

ABSTRAK

Apriantini, Ni Putu (2025), Pengaruh Pengaruh Sinergitas Ergonomi Partisipatori dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Tingkat Kebosanan, Tingkat Kelelahan dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. Tesis, Program Studi S2 Pendidikan IPA, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes dan Pembimbing II: Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perbedaan tingkat kebosanan, tingkat kelelahan mata dan hasil secara simultan pada siswa dengan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori disinergikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, (2) tingkat kebosanan pada siswa, (3) tingkat kelelahan mata pada siswa dan (4) hasil belajar pada siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Pada Penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini yang digunakan *Nonequivalent Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Dharma Wiweka Denpasar. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu: (1) Instrumen mengukur hasil belajar IPA yaitu berupa tes objektif yang terdiri dari soal *pretest* dan soal *posttest*, (2) Instrumen yang mengetahui kebosanan dan kelelahan mata siswa yaitu berupa kuisioner kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan dianalisis menggunakan uji MANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kelompok siswa yang diajarkan dengan model berbeda (2) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kebosanan pada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori disinergikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan saintifik dengan inkuiri terbimbing. (3) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kelelahan mata pada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori disinergikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan saintifik dengan inkuiri terbimbing (4) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori disinergikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan saintifik dengan inkuiri terbimbing

Kata kunci: pendekatan ergonomi partisipatori, pendekatan saintifik, kebosanan, kelelahan mata, hasil belajar

ABSTRACT

Apriantini, Ni Putu (2025), The Effect of the Synergy of Participatory Ergonomics with the Guided Inquiry Learning Model on Boredom Levels, Eye Fatigue Levels, and Science Learning Outcomes of Junior High School Students. Thesis, Master's Program in Science Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Advisor I: Prof. Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes and Advisor II: Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.

This research aims to describe (1) the simultaneous difference in boredom level, eye fatigue level, and learning outcomes in students using a participatory ergonomics approach synergized with the guided inquiry learning model, (2) the students' boredom level, (3) the students' eye fatigue level, and (4) the students' learning outcomes. This type of research is a quasi-experiment. This study used a quantitative approach. The research design used was the Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study was the ninth-grade students of SMP Dharma Wiweka Denpasar. This study used several data collection instruments: (1) An instrument to measure science learning outcomes in the form of an objective test consisting of pretest and posttest questions, (2) An instrument to determine student boredom and eye fatigue in the form of a questionnaire for the experimental and control groups, and was analyzed using the MANOVA test. The results of this study show that (1) a significance value of less than 0.05 was obtained, so it can be concluded that there was a difference between the student groups taught with different models, (2) a significance value of less than 0.05 was obtained, from which it can be concluded that there is a difference in the boredom level between the group of students taught using the participatory ergonomics approach synergized with the guided inquiry learning model and students taught using the scientific approach with guided inquiry, (3) a significance value of less than 0.05 was obtained, from which it can be concluded that there is a difference in the eye fatigue level between the group of students taught using the participatory ergonomics approach synergized with the guided inquiry learning model and students taught using the scientific approach with guided inquiry, (4) a significance value of less than 0.05 was obtained, from which it can be concluded that there is a difference in learning outcomes between the group of students taught using the participatory ergonomics approach synergized with the guided inquiry learning model and students taught using the scientific approach with guided inquiry.

Keywords: participatory ergonomics approach, scientific approach, boredom, eye fatigue, learning outcomes